

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan seperti berikut

1. Kiat-kiat sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dilihat dari *input* pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel, pengelolaan SDM dengan mengadakan pelatihan secara *aproces* kurikulum yang digunakan telah sesuai dengan standarisasi, kebijakan sekolah ialah kelas unggulan seperti tahfidz, bahasa, sains, dan kelas ICT dan *outcome* atau masukan, proses dan keluaran.
2. Kendala dalam membentuk sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu keuangan yang mahal, rusaknya fasilitas, kebijakan tentang sekolah 5 hari, guru yang tidak mengetahui IT, siswa bosan dengan kurikulum 2013, pembelajaran di kelas terkesan monoton, ada siswa yang terkena *dropout*, masih adanya yang tidak disiplin dan keamanan belum baik.
3. Cara mengatasi kendala dalam membentuk sekolah unggul studi kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu, pihak sekolah sudah menyediakan orang-orang untuk membenarkan sarana dan prasarana yang rusak, pelatihan mengenai IT adanaya bimbingan secara intensif kepada guru- guru yang kesulitan dalam penguasaan IT, metode dan media yang bervariasi agar

materi yang diajarkan dapat dicerna oleh siswa, adanya *punishment* dan guru tegas lagi dalam menangani siswa yang melakukan pelanggaran.

B. Saran

Adapun saran yang dari penulis untuk SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu:

1. Diadakannya pelatihan IT bagi guru-guru yang ada, agar guru lebih paham akan IT
2. Diadakannya diklat bagi guru-guru
3. Pembelajaran lebih bervariasi
4. Menyiapkan kebutuhan sekolah demi kelancaran pembelajaran seperti metode dan media pembelajaran
5. Pengecekan sarana dan prasarana secara berkala